



Pembelajaran Agama: Komparasi Karakter Religius dan Karakter Cinta Damai

Putri Fadillah¹

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 17, 2022

Revised Mar 19, 2022

Accepted Mei 19, 2022

Keywords:

Agama
Cinta Damai
Religius

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan karakter religius dan karakter cinta damai pada pembelajaran agama

Metode Penelitian: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan berbagai variabel sebagai kategori penelitian yaitu karakter religius dan karakter cinta damai dengan jumlah sampel 18 peserta didik. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Temuan Utama: Hasilnya setiap variabel dari karakter religius dan karakter cinta damai memiliki perbandingan yang signifikan, dengan nilai sig < 0,05 dan pada setiap variabel dominan dalam kategori baik

Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan pada penelitian mengkomparasikan karakter religius dan karakter cinta damai pada kelas yang berbeda-beda. Implikasi pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan karakter religius dan karakter cinta damai. Penelitian ini menggambarkan perbandingan serta dapat dijadikan bahan awal untuk mengembangkan serta mengintegrasikan berbagai karakter pada pembelajaran agama.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Putri Fadillah
Univeristas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: putrifadill@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan generasi muda yang unggul. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dapat menjadi tempat untuk mengembangkan potensi dan ilmu pengetahuan yang baru[1]. Sehingga adanya sekolah dapat menciptakan generasi muda yang berilmu, berwawasan, dan berpengalaman. Hal tersebut tercipta melalui pendidikan. Pendidikan dapat menjadi usaha dalam proses mengubah sikap dan tingkah laku individu dengan melaksanakan pembelajaran[2]. Pembelajaran yang dibutuhkan dalam prosesnya dapat meningkatkan kualitas peserta didik[3]. Pembelajaran tersebut mampu menciptakan dan mengembangkan dari segi sikap peserta didik.

Peserta didik salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang harus mengembangkan potensi dalam dirinya dengan cara mengikuti proses pembelajaran[4]. Proses pembelajaran ini dapat membentuk sikap belajar dari peserta didik itu sendiri[5]. Sikap belajar yang dimaksudkan adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap berbagai aspek pembelajaran[6]. Sikap tersebut dapat dikembangkan dan dibimbing kearah lebih baik dengan pendidikan karakter yang di ajarkan.

Pendidikan karakter dapat dipelajari untuk membangun karakter dari masing-masing individu. Pendidikan karakter merupakan usaha yang telah dilakukan secara sadar dan direncanakan dengan tujuan mendidik dan membangun potensi dalam diri[7]. Tidak hanya itu, pendidikan karakter mempunyai peranan

penting dalam menumbuhkan karakter, baik sifat, sikap, dan perilaku budi luhur yang menjadi pegangan untuk mengembangkan diri[8]. Karakter yang ditumbuhkan dalam pendidikan karakter memerlukan suatu dorongan untuk memudahkan mengembangkan kebiasaan yang baik[9]. Sehingga pendidikan karakter dapat mempengaruhi kepribadian dan karakter dari peserta didik.

Karakter peserta didik merupakan sifat atau watak yang ditanamkan oleh lingkungan sekolah melalui pendidikan karakter. Karakter peserta didik disekolah dasar perlu diperhatikan dan diketahui, misalnya karakter religius dan karakter cinta damai[10]. Kedua karakter tersebut mempunyai nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang mengharuskan patuh dalam melaksanakan ajaran agama, toleransi dan hidup rukun bersama[11]. Sedangkan karakter cinta damai merupakan sikap yang membuat orang merasa tenang, aman, dan nyaman[12]. Kedua karakter tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran di sekolah dasar mempunyai beberapa mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya pembelajaran agama. Pembelajaran agama merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung untuk membimbing peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama[13]. Pembelajaran agama di sekolah dasar dapat menjadi dorongan bagi peserta didik untuk membentuk sikapnya yang disesuaikan dengan ajaran agama[14]. Ajaran agama yang diperlukan dapat dipelajari dari berbagai sumber, yaitu buku pelajaran agama, kitab, atau buku pendukung lainnya[15]. Sehingga dengan adanya ajaran agama dapat menjadi bekal dalam persiapan diri menuju kehidupan selanjutnya.

Karakter religius dan karakter cinta damai yang diintegrasikan dalam pembelajaran agama yang telah diteliti sebelumnya. Pembelajaran IPA telah membantu pembentukan nilai moral dan sikap siswa dalam hal ini ialah sikap cinta damai[16]. Mengukur karakter religius peserta didik dalam materi pembelajaran kimia[17]. Penelitian sebelumnya yang mengarah serta mendeskripsikan karakter religius dan karakter cinta damai. Penelitian ini memberikan gambaran pada karakter religius dan karakter cinta damai pada pembelajaran agama di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas penelitian ini bertujuan untuk membandingkan karakter religius dan karakter cinta damai pada pembelajaran agama.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan, yaitu dengan menguji suatu hipotesis pada penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 18 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini dilakukan di kelas IVA dan IV B SD Negeri 062/I Senaning. Instrumen yang digunakan adalah angket karakter religius dan angket karakter cinta damai dengan masing-masing berjumlah 15 soal. Berikut ini kisi-kisi karakter religius dan cinta damai.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Karakter Religius dan Cinta Damai

Indikator Karakter Religius	Jumlah butir soal	Indikator Karakter Cinta Damai	Jumlah butir soal
Sikap dan perilaku patuh melaksanakan ajaran agama	1,2,3,4	Sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan atas kehadiran dirinya	1,2,3
Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain	4,5,6,7	Perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan atas kehadiran dirinya	4,5
Hidup rukun dengan pemeluk agama lain	8,9,10	Tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan atas kehadirannya	6,7

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean, median, modus dan standar deviasi. Sedangkan statistik inferensial untuk uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi dilakukan dengan perhitungan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji T

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter religius dan karakter cinta damai merupakan sebagian karakter peserta didik yang diperlukan dalam implementasi pembelajaran. Berikut ini hasil statistik deskriptif dengan menggunakan perhitungan perangkat SPSS 20.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Karakter Religius

Karakteristik			Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
Interval	Sikap	Total						
73-77	Sangat tidak	2						11,11
78-82	baik	2						11,11
83-87	Tidak baik	7	83,31	73	92	85	4,757	38,89
88-92	Baik	7						38,89
	Sangat baik							
Total		18						100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakter religius memiliki kategori baik dengan persentase 38,89 % dari 7 peserta didik dengan keseluruhan 18 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki karakter religius yang tertanam didirinya. Selain karakter religius peneliti juga mengukur karakter cinta damai peserta didik dengan SPSS 20.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Karakter Cinta Damai

Karakteristik			Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
Interval	Sikap	Total						
69-75	Sangat tidak	1						5,56
76-80	baik	2						11,11
81-85	Tidak baik	5	83,06	69	96	86	6,486	27,78
86-90	Cukup	8						44,44
91-96	Baik	2						11,11
	Sangat baik							
Total		18						100

Berdasarkan tabel deskriptif diatas diketahui bahwa peserta didik telah memiliki karakter cinta damai dilihat dari hasil persentase pada kategori baik dengan 44,44 % dengan 8 dari 18 peserta didik.

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji normalitas dan homogenitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat SPSS 20. Berikut hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 4. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji Normalitas		Uji Homogenitas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Std. Deviation	Sig.	Levene Statistic
.705	5,89261918	.628	1.512

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05. Serta data juga berdistribusi homogen pada karakter religius dan karakter cinta damai pada pembelajaran agama dengan nilai sig. > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk melihat perbandingan dari kedua variabel dengan menggunakan SPSS 20.

Uji T

Uji t-test digunakan untuk mengetahui perbandingan dari suatu variabel dengan variabel lainnya. Berikut ini hasil SPSS 20 untuk mengetahui perbandingan karakter religius dan karakter cinta damai peserta didik.

Tabel 5. Uji T karakter religius

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Karakter Kreatif	Equal variances assumed	1,512	.003	-,124	30	.001	-.250	2.011	-3,857	4.357
	Equal variances not assumed			-,124	27.517	.001	-.250	2.011	-3,857	4.327

Karakter kreatif memiliki perbandingan yang terlihat pada dua kelas yang berbeda. Ditunjukkan dengan nilai sig < 0,05 yang mana data memiliki perbandingan yang signifikan. Selanjutnya dilakukan uji perbandingan terhadap karakter cinta damai sebagai berikut dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 6. Uji T karakter cinta damai

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Karakter Komunikatif	Equal variances assumed	,000	.003	-.770	30	.002	-1,375	1.785	-5.021	2.271
	Equal variances not assumed			-.770	29.544	.002	-1,375	1.785	-5.023	2.273

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakter cinta damai memiliki perbandingan dari dua kelas yang berbeda. Dilihat dari nilai sig < 0,05 dari kedua kelas yang diteliti. Artinya terdapat perbandingan antara karakter religius pada kelas A dan kelas B dan perbandingan pada karakter cinta damai pada kelas A dan kelas B.

Pembelajaran agama dapat mengukur berbagai variabel yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan perhitungan deskriptif sehingga mendapatkan hasil karakter religius peserta didik pada kategori baik dan karakter cinta damai peserta didik pada kategori baik pula. Dengan demikian, menunjukkan bahwa karakter peserta didik dapat dikembangkan dan diintegrasikan dengan pembelajaran. Penelitian sebelumnya dilakukan dengan meneliti karakter religius yang diintegrasikan pada pembelajaran kimia. Selain itu peneliti lainnya juga meneliti karakter cinta damai yang diintegrasikan pada pembelajaran IPA. Sedangkan peneliti ini melakukan perbandingan antara karakter religius dan karakter cinta damai pada kelas yang berbeda.

Keterbaharuan pada penelitian mengkomparasikan karakter religius dan karakter cinta damai pada kelas yang berbeda-beda. Implikasi pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan karakter religius dan karakter cinta damai. Penelitian ini menggambarkan perbandingan serta dapat dijadikan bahan awal untuk mengembangkan serta mengintegrasikan berbagai karakter pada pembelajaran agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telah ditemukan bahwa pada pembelajaran agama dapat diintegrasikan dengan pendidikan karakter. Hal ini juga menunjukkan karakter religius dan karakter cinta damai peserta didik juga dapat diukur pada pembelajaran agama. Penerapan pembelajaran agama dapat menjadi salah satu pembelajaran yang dapat mengukur karakter peserta didik. Karakter peserta didik keunikan tersendiri dari masing-masing peserta didik yang ada pada dalam diri mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah serta kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

REFERENSI

- [1] I. Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *J. Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 06, no. 11, pp. 59–72, 2017.
- [2] A. ARIANTI, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 117–134, 2019, doi: 10.30863/didaktika.v12i2.181.
- [3] Bambang Sri Anggoro, "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry," *Al-Jabar J. Pendidik. Mat.*, vol. 7, no. 1, p. 15, 2016.
- [4] A. Sari, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan," *Tarbawi J. Keilmuan Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 02, p. 249, 2017, doi: 10.32678/tarbawi.v3i02.1952.
- [5] C. B. Utomo and A. Muntholib, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018," *Indones. J. Hist. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–13, 2018.
- [6] A. Hidayat and P. Sadewa, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 321–328, 2020, doi: 10.33487/edumaspul.v4i1.253.
- [7] N. Jannah and K. Umam, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19," *FALASIFA J. Stud. Keisl.*, vol. 12, no. 1, pp. 95–115, 2021, doi: 10.36835/falasifa.v12i1.460.
- [8] S. Saleh, "Peran lembaga pendidikan dalam membentuk karakter bangsa," *Pros. Semin. Nas. Himpun. Sarj. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 2, pp. 101–112, 2017.
- [9] N. I. W. ARINI, "Integrasi Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah," *Pros. Nas.*, pp. 58–66, 2016, [Online]. Available: <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/PN/article/view/201>.
- [10] J. Santoso, A. B. Wahyudi, A. Sabardila, R. Setiawaty, and H. Kusmanto, "Nilai Pendidikan Karakter Pada Ungkapan Hikmah Di Sekolah Dasar Se-Karesidenan Surakarta," *J. Pendidik. Karakter*, no. 1, 2019, doi: 10.21831/jpk.v0i1.24931.
- [11] N. K. Sutriyanti, "Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Peran Orang Tua Dalam Keluarga," *J. Penjaminan Mutu*, vol. 2, no. 1, p. 14, 2016, doi: 10.25078/jpm.v2i1.57.
- [12] Y. D. Setyoningsih, "Konseling Kelompok dengan Teknik Psikodrama 'Nilai Karakter Cinta Damai' untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa," / 32 *J. Empathy Couns.*, vol. 1, no. 1, pp. 32–43, 2019, [Online]. Available: <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/emp>.
- [13] N. Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 24–31, 2017, doi: 10.30957/edusiana.v4i1.5.
- [14] S. Restrepo Klinge, "No TitleELENH," *Ayaq*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [15] M. Erihadiana and A. Murtado, "Integrasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Pembelajaran PAI," *Attulab Islam. Relig. Teach. Learn. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 116–128, 2020, doi: 10.15575/ath.v5i1.7370.
- [16] A. Agustian and A. Arnida, "Analisis Karakter Cinta Damai dalam Pembelajaran IPA di Lingkungan Belajar SMP Negeri 17 Kota Jambi (Analysis of Peaceful Love Characters in the Science Learning of SMP Negeri 17 Jambi)," *SEJ (Science Educ. Journal)*, vol. 2, no. 1, p. 15, 2019, doi: 10.21070/sej.v.
- [17] L. S. Ningrum and K. I. Supardi, "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon Smk," *J. Inov. Pendidik. Kim.*, vol. 14, no. 1, pp. 2490–2497, 2020.
- [18] J. Bimbingan, F. I. Pendidikan, and U. N. Semarang, "Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application," vol. 6, no. 4, pp. 2–6, 2017.
- [19] M. Maswar, "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonomitrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1," *J. Pendidik. Islam Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 273–292, 2017, doi: 10.35316/jpii.v1i2.54.